BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Dalam bab ini akan disimpulkan hasil dari penelitian di atas dalam beberapa poin penting, yaitu:

- Ibrāhīm as lahir di Kota Ur sekitar tahun 1978 SM. Kota ini berada di tepi selatan sungai Furat, sekitar 150 kilometer sebelah barat Baṣrah. Allah Swt. telah memilih Nabi Ibrāhīm as. sebagai nabi dan rasul-Nya dengan tugas suci mengeluarkan kaumnya dari kesesatan. Keluarganya sendiri adalah pihak pertama yang diserunya kepada ajaran tauhid, yaitu Āzar, ayah Nabi Ibrāhīm as. Namun ajakan Nabi Ibrāhīm as. tersebut mendapat penolakan dari ayahnya. Penolakan juga terjadi ketika Nabi Ibrāhīm as. menyeru kaumnya untuk menyembah kepada Allah. Bahkan penolakan itu berujung kepada dibakarnya Nabi Ibrāhīm as. dalam kobaran api yang sangat besar atas perintah seorang Raja, namun Allah menyelamatkan Nabi Ibrāhīm as. dari api tersebut. Berbagai cobaan dan rintangan yang dihadapi Nabi Ibrāhīm as. tersebut tidak pernah menyurutkan tekadnya dan membuatnya putus asa dalam menyerukan ajaran tauhid kepada kaumnya.
- Selanjutnya, di dalam kisah Nabi Ibrāhīm as ini ditemukan bahwa untuk melancarkan misinya menyampaikan ajaran tauhid kepada kaumnya, Nabi Ibrāhīm as melakukan berbagai cara agar kaumnya mau mengikuti ajarannya dan melepaskan diri mereka dari kemusyrikan. Adapun metode dan pendekatan yang dilakukan Nabi Ibrāhīm as, yaitu: metode intuitif, metode rasional, metode *Targīb wa Tarhīb*, metode *Ibrah Maw'izah*, metode ilmiah, metode *Ḥiwār Jadali*, metode demonstrasi/eksperimen, dan metode keteladanan.
- Kemudian implikasi dari metode pendidikan tauhid yang terdapat dalam kisah Ibrāhīm as. terhadap pembelajaran PAI di sekolah, khususnya penggunaan metode-metode tersebut dalam pembelajaran PAI yaitu

bahwasanya metode pendidikan tauhid tersebut memiliki implikasi edukatif terhadap metode pembelajaran PAI di sekolah, khususnya dalam pembelajaran tauhid.

A. Rekomendasi

1. Bagi Program studi IPAI

Pengkajian terhadap ayat-ayat Alquran merupakan kegiatan yang sangat penting dan sangat besar manfaatnya bagi pengembangan program studi IPAI, terutama terhadap ayat-ayat Alquran yang mengandung nilai-nilai dan prinsip-prinsip kependidikan. Maka dari itu, akan lebih baik jika program studi IPAI memberikan pemahaman kepada mahasiswanya tentang bagaimana menjadikan Alquran sebagai rujukan utama mempelajari konsep pendidikan Islam. Dengan begitu, fungsi Alquran sebagai pedoman dan petunjuk hidup dapat teraplikasikan dengan baik dan optimal.

2. Bagi Penyelenggara Bidang Pendidikan

Dari hasil penelitian ini, ditemukan metode-metode pendidikan yang terkandung dalam kisah Nabi Ibrāhīm as. Oleh karena itu, dalam pendidikan formal direkomendasikan agar metode-metode pendidikan tersebut dapat diterapkan dan dikembangkan, terutama bagi lembaga pendidikan yang berbasis Islami.

3. Bagi Pendidik

Dari penelitian ini, diharapkan para pendidik mampu menerapkan metode-metode pendidikan yang terdapat kisah Nabi Ibrāhīm as dalam dunia pendidikan, terutama pada saat proses pembelajaran. Seorang pendidik harus menjadikan kegiatan mendidiknya sebagai suatu ibadah, seorang pendidik harus mampu memilah perkataan yang baik agar nasihat yang disampaikan dapat membekas dalam jiwa peserta didik. Seorang pendidik juga harus mampu membangkitkan semangat dan menumbuhkan ketertarikan peserta didik dengan menggunakan metode-metode pendidikan Qurani sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pengkajian terhadap metode pendidikan tauhid dalam kisah Nabi Ibrāhīm as ini masih ada kekurangan dan ada bagian-bagian yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Maka dari itu bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk mengkaji dan memperdalam berbagai metodemetode pembelajaran PAI yang digali dari kisah-kisah Nabi berdasarkan Alquran dan Assunnah sebagai bentuk pengembangan dari metode-metode pendidikan Qurani. Kemudian, karena penelitian ini bersifat literatur, peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan metode pendidikan tauhid yang terdapat dalam kisah Nabi Ibrāhīm as. ini untuk diuji coba di lapangan.